

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KREATIVITAS, DAN  
MODAL USAHA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM  
DALAM INDUSTRI *FASHION* DI BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**NESYA MAHARANI PUTRI  
2051011027**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## ABSTRAK

### PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KREATIVITAS, DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DALAM INDUSTRI *FASHION* DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

NESYA MAHARANI PUTRI

Perekonomian Indonesia didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu Negara. UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang mampu bertahan ketika adanya krisis ekonomi melanda perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan dari Teknologi Informasi, Kreativitas, dan Modal Usaha terhadap keberlanjutan UMKM. menggunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel independen dan keberlanjutan UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari 115 UMKM melalui kuesioner terstruktur. Temuan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kreativitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Kemudian variabel Teknologi Informasi menunjukkan pengaruh signifikan dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Begitupun dengan hasil Modal Usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, sejalan dengan literatur yang ada. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 43,7% menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut dapat menjelaskan variasi dalam keberlanjutan UMKM.

Hasil ini menunjukkan pentingnya perhatian terhadap ketiga variabel tersebut dalam mendukung keberlanjutan UMKM di sektor fashion. Berdasarkan temuan tersebut, penulis memberikan beberapa saran. Pertama, untuk meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi, perusahaan perlu meningkatkan sistem analisis data dan pelatihan bagi manajer dalam interpretasi data. Kedua, untuk memperkuat Kreativitas, perusahaan disarankan untuk mendorong budaya inovasi dan mengadakan sesi brainstorming. Ketiga, dalam hal Modal Usaha, perusahaan harus mengembangkan strategi investasi yang lebih fokus pada pertumbuhan jangka panjang. Terakhir, UMKM perlu memperkuat strategi untuk meningkatkan nilai pasar melalui inovasi produk dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan UMKM dalam industri fashion di Bandar Lampung dapat mencapai keberlanjutan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Kreativitas, Modal Usaha, Keberlanjutan UMKM

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY, CREATIVITY, AND BUSINESS CAPITAL ON THE SUSTAINABILITY OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN THE FASHION INDUSTRY IN BANDAR LAMPUNG**

**By**

**NESYA MAHARANI PUTRI**

*The Indonesian economy is dominated by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs play an important role in the economic growth of a country. MSMEs are one type of business that is able to survive when the economic crisis hits the Indonesian economy. This study aims to analyze the significant influence of Information Technology, Creativity, and Business Capital on the existence of MSMEs. using quantitative methods to influence independent variables and MSME desires. The data used in this study were collected from 115 MSMEs through a structured questionnaire. The findings of the t-test results show that the Creativity variable has a significant influence on MSME desires. Then the Information Technology variable shows a significant influence on the sustainability of MSMEs. Likewise, the results of Business Capital have a significant positive influence on the sustainability of MSMEs, in line with existing literature. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 43.7% indicates that the three independent variables can explain variations in MSME interests.*

*These results indicate the importance of attention to the third variable in supporting MSME desires in the fashion sector. Based on these findings, the author provides several suggestions. First, to improve the utilization of Information Technology, companies need to improve data analysis systems and training for managers in data interpretation. Second, to strengthen Creativity, companies are advised to encourage a culture of innovation and hold brainstorming sessions. Third, in terms of Business Capital, companies must develop investment strategies that focus more on long-term growth. Finally, MSMEs need to strengthen strategies to increase market value through product innovation and collaboration with external parties. By following these suggestions, it is hoped that MSMEs in the fashion industry in Bandar Lampung can achieve better desires.*

**Keywords:** *Information Technology, Creativity, Business Capital, SMESustainability*

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KREATIVITAS, DAN MODAL  
USAHA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DALAM INDUSTRI  
*FASHION* DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**NESYA MAHARANI PUTRI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA MANAJEMEN**

**Pada**

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2024**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI,  
KREATIVITAS, DAN MODAL USAHA  
TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM  
DALAM INDUSTRI *FASHION* DI  
BANDAR LAMPUNG**

**Nama Mahasiswa** : **Nesya Maharani Putri**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : **2051011027**

**Program Studi** : **Manajemen**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis**



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

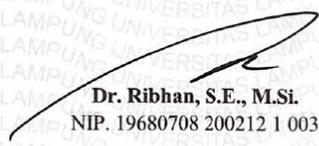
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP. 19620822 198703 2 002

  
**Nurul Husna, S.E., M.S.M.**  
NIP. 19921129 202012 2 023

**2. Ketua Jurusan Manajemen**

  
**Dr. Ribhan, S.E., M.Si.**  
NIP. 19680708 200212 1 003

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua Penguji : Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.**



**Sekretaris Penguji : Nurul Husna, S.E., M.S.M.**



**Penguji Utama : Yuningsih, S.E., M.M.**



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP 19660621 199003 1 003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Desember 2024**

## HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nesya Maharani Putri  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2051011027  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi, Kreativitas,  
dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan  
UMKM Dalam Industri *Fashion* di Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Kreativitas, dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM Dalam Industri Fashion di Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan-penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 17 Desember 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Nesya Maharani Putri  
NPM 2051011027

## RIWAYAT HIDUP



Nesya Maharani Putri dan biasa dipanggil dengan Nesya atau Cak. Peneliti dilahirkan di kota Bandar Lampung pada tanggal 22 Juni 2001, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Syaiful Bahri dan Ibu Neti Heryana. Pendidikan yang telah ditempuh peneliti adalah pendidikan taman kanak-kanak As-Salam BTN III di Bandar Lampung (2007), pendidikan Sekolah Dasar Al-Azhar 1 Bandar Lampung pada (2013), Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung (2016) dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung (2019). Peneliti juga berhasil menjadi mahasiswa di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, melalui jalur SMMPTN BARAT pada program studi S1 Manajemen Universitas Lampung. peneliti mengambil konsentrasi Bisnis di semester ke lima perkuliahan. Selama perkuliahan peneliti mengikuti kegiatan salah satunya mengikuti penelitian mbkm bersama Ibu Dr. Keumala Hayati, S.E., M.Si. Pada tahun 2023 aktif pada Himpunan Mahasiswa Manajemen dari 2021-2022 dan berbagai kegiatan produktif lainnya. Peneliti telah menyelesaikan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Gedung Jambu Kota Agung Barat, Tanggamus selama 37 hari pada tahun 2023. Dengan dukungan dari keluarga dan orang terdekat peneliti berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi ini, dengan harapan semoga peneliti mampu memberikan kontribusi positif bagi Program Studi S1 Manajemen Universitas Lampung.

## **MOTTO**

*“But perhaps you hate a thing and it is good for you; and perhaps you love a thing and it is bad for you. And Allah Knows, while you know not. “*

**(QS. Al Baqarah, 2 : 216)**

*“Long story short, I survived”*

**(Taylor Swift)**

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya.”

**(Nesya Maharani Putri)**

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Puji Syukur selalu terucapkan ke hadirat Allah SWT yang maha kuasa akan segala sesuatu. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.*

*Ku persembahkan skripsi ini untuk:*

***Kedua Orang Tua Tercinta,***

***Ibunda Neti Heryana dan Ayahanda Syaiful Bahri***

*Yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, mendukung dan melimpahkan kasih sayangnnya serta selalu menjadi motivasi terbesarku untuk terus berjuang menggapai cita-cita.*

*Terima kasih atas doa dan harapan besar padaku, dan terima kasih telah menjadi motivasi dan pembimbing selama hidupku*

*Semoga sebuah karya dalam bentuk penelitian skripsi ini dapat bermanfaat*

## SANWACANA

Puji syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan sehingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Kreativitas, dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM Dalam Industri *Fashion* di Bandar Lampung” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) di Universitas Lampung.

Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Ibu Dr. Zainnur M. Rusdi, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
4. Bapak Aripin Ahmad S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik yang selalu membimbing peneliti selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
5. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, pengetahuan, saran, kritik, dan arahan serta sabar dan ikhlas membimbing selama proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak motivasi, ilmu, saran, kritik, arahan, semangat dan ketersediaan waktu dalam membimbing selama proses penyelesaian skripsi.
7. Ibu Yuningsih S.E., M.M. selaku pembahas 1 pada seminar proposal dan hasil yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik dan sarannya.
8. Ibu Dr. Keumala Hayati, S.E., M.Si. selaku selaku pembahas 2 pada seminar proposal dan hasil yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik dan sarannya.

9. Bapak Angga Febrian, S.A.N., M.M. selaku pembahas 3 pada seminar proposal dan hasil yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik dan sarannya.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang luar biasa selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu selama masa perkuliahan maupun masa penyelesaian skripsi.
12. Ibuku tercinta Neti Heryana, S.Ag. yang tiada hentinya mendoakan, membimbing, membantu dan menemani seluruh proses yang saya lalui.
13. Ayahku tersayang Syaiful Bahri, S.SoS. yang selalu mendoakan, mendukung, dan bekerja keras untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya.
14. Keluarga besarku, Om, Tante, Uwak, Ayuk, Abang Kakak dan Adik-adik sepupu ku yang selalu memberi ku semangat dan doa.
15. Teman-teman seperjuangan dalam bimbingan Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. yang mana telah memberikan banyak bantuan selama proses skripsi ini
16. Teman-teman seperjuangan dalam bimbingan Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M. yang mana telah memberikan banyak bantuan selama proses skripsi ini
17. Serta seluruh mahasiswa S1 Manajemen Universitas Lampung angkatan 2020 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, pencerahan dan masukan bagi peneliti selama proses perkuliahan;
18. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
19. Semua Pihak yang terlibat yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
20. Terakhir untuk diri aku sendiri yang sudah mau berjuang, bertahan dan berproses dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih sudah memberikan yang terbaik hingga sampai di titik akhir skripsi ini;

Bandarlampung, 02 Desember 2024

Peneliti,

Nesya Maharani Putri

2051011027

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Secara Praktis .....	10
1.5 Batasan Pembahasan .....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Keberlanjutan UMKM.....	12
2.2 Teknologi Informasi dalam UMKM .....	15
2.2.1 Indikator Teknologi Informasi .....	16
2.3 Kreativitas dalam UMKM.....	17
2.3.1 Indikator Kreativitas Produk .....	18
2.4 Modal Usaha dalam UMKM.....	18
2.4.1 Indikator Modal Usaha.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.6 Kerangka Berpikir .....	22
2.7 Hipotesis Penelitian .....	27
2.7.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Keberlanjutan UMKM .....	27
2.7.2 Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberlanjutan UMKM.....	28
2.7.3 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM.....	29

<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Variabel Operasional .....	30
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel .....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data .....	35
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4.2 Sumber Data .....	36
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
3.5.1 Uji Validitas .....	37
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	37
3.5.3 Uji Normalitas .....	37
3.6 Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1 Metode Analisis Deskriptif.....	38
3.7 Uji Hipotesis.....	38
3.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	38
3.7.2 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	38
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	40
4.1.1 Karakteristik Responden .....	40
4.1.2 Distribusi Jawaban Responden.....	41
4.2 Hasil Uji Validitas .....	51
4.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
4.4 Hasil Uji Normalitas.....	54
4.5 Hasil Uji T.....	55
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	58
4.7 Pembahasan .....	59
4.7.1 Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan UMKM Dalam Industri <i>Fashion</i> Di Bandar Lampung.....	59
4.7.2 Kreativitas Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan UMKM Dalam Industri <i>Fashion</i> Di Bandar Lampung.....	61
4.7.3 Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Keberlanjutan UMKM Dalam Industri <i>Fashion</i> Di Bandar Lampung .....	62

	iv
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah UMKM <i>Fashion</i> di Bandar Lampung 2021-2022 .....	2
Tabel 1.2 Jumlah UMKM <i>Fashion</i> di Bandar Lampung 2021-2022 yang Sudah Memenuhi Kriteria .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Variabel Operasional.....	30
Tabel 3.2 Penskoran Kuisisioner BerdasarkanSkala <i>Likert</i> .....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	41
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Variabel Teknologi Informasi.....	42
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Variabel Kreativitas .....	45
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Variabel Modal Usaha .....	47
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Variabel Keberlanjutan UMKM .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial) .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan .....	58

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	26

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran I Pembagian Jenis UMKM Fashion di Provinsi Bandar Lampung.....	77
Lampiran II Wawancara Kepada Pelaku UMKM .....	78
Lampiran III Tabulasi Data Variabel Teknologi Informasi .....	79
Lampiran IV Tabulasi Data Variabel Kreativitas .....	84
Lampiran V Tabulasi Data Variabel Modal Usaha.....	89
Lampiran VI Tabulasi Data Variabel Keberlanjutan UMKM .....	94
Lampiran VII SPSS Uji Validitas .....	100
Lampiran VIII SPSS Uji Reabilitas .....	112
Lampiran IX SPSS Uji Normalitas .....	122
Lampiran X SPSS Uji T dan Uji Regresi Determinensi .....	124

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu Negara. UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang mampu bertahan ketika adanya krisis ekonomi melanda perekonomian Indonesia. Adapun kontribusi UMKM, diantaranya adalah peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, terciptanya investasi nasional, penyerapan tenaga kerja, serta penciptaan devisa nasional. Bersumber pada data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) Maret 2021, kuantitas UMKM dapat mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai dengan Rp 8.573,89 triliun. UMKM dapat menembus 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi di Indonesia (kemenkeu, 2023).

Beberapa tahun belakangan, industri kreatif menjadi pemicu perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Banyak UMKM di Indonesia terjun dalam industri yang membutuhkan kreatifitas dan kreativitas berkesinambungan ini. Salah satu industri kreatif yang mendominasi pasar Indonesia saat ini adalah bisnis perdagangan *fashion* dan aksesorisnya. Ekonomi kreatif (Ekraf) merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang sehingga dapat menjadi kekuatan ekonomi nasional yang baru dan berkelanjutan serta mendorong nilai tambah barang melalui pemikiran dan kreativitas manusia (Syafitri dan Nisa, 2024).

Peningkatan kinerja UMKM memiliki implikasi yang luas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena UMKM merupakan tempat di mana banyak orang bergantung pada mata pencaharian mereka dan menentukan aspek keberhasilan kompetitif UMKM dalam berbisnis. Menurut Azzahra, B., & Wibawa, (2021), meskipun UMKM memiliki peran strategis, pengembangan

kinerja UKM bukanlah hal yang mudah. Sulitnya mengukur kinerja merupakan salah satu kendala yang dihadapi pengusaha dalam mengevaluasi kinerjanya. Hal ini dikarenakan banyak UMKM yang hanya fokus pada operasionalnya tanpa memerhatikan faktor lain yang memengaruhi usahanya. Oleh karena itu, perusahaan perlu bereaksi terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi di pasar.

Industri *fashion* di Indonesia, khususnya di Bandar Lampung, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor ini berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal, dengan jumlahnya yang mencapai 7.370 unit pada tahun 2022, Ini menunjukkan betapa besar kontribusi industri *fashion* terhadap perekonomian lokal. (DKUMKM Bandar Lampung).

Namun, di tengah potensinya yang besar, UMKM *fashion* di Bandar Lampung masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keberlanjutan usaha. Banyak UMKM yang mengalami kesulitan untuk bertahan dan berkembang, sehingga berakibat pada penutupan usaha dan hilangnya lapangan kerja. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM antara lain akses terhadap teknologi informasi, keterbatasan modal, dan kurangnya kreativitas dan inovasi.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah UMKM *Fashion* di Bandar Lampung 2021-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah UMKM <i>Fashion</i></b>	<b>Sumber Data</b>
2021	5.235	Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung
2022	7.370	Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung

*Sumber: Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung Tahun 2024*

Menurut data dari Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung, terlihat bahwa jumlah UMKM *fashion* di Bandar Lampung mengalami peningkatan yang signifikan dari Tahun 2021 ke 2022. Pada Tahun 2022, jumlah UMKM *fashion* di Bandar Lampung mengalami kenaikan sebesar 7.370

dibandingkan dengan Tahun 2021. Kenaikan ini menunjukkan bahwa industri *fashion* di Bandar Lampung berkembang dengan pesat.

Oleh karena itu, sektor industri pakaian memanfaatkan peluang ini dengan terus memproduksi beragam model pakaian untuk memenuhi permintaan pasar. Bahkan hampir setiap bulan model-model terbaru selalu bermunculan. Mereka harus pandai dalam berinovasi membuat model terbaru yang digemari masyarakat pada umumnya. Karena adanya pengaruh budaya Eropa dan Korea termasuk Drakor, masyarakat Indonesia cenderung tertarik pada tren *fashion* yang meniru gaya dari kedua budaya tersebut. Dilihat dari usianya, anak muda di Indonesia umumnya lebih nyaman menggunakan pakaian yang santai dan sederhana, terutama saat melakukan aktivitas sehari - hari seperti pergi ke kampus atau sekadar *hang out* bersama teman. Perkembangan trend *fashion* di dunia *fashion* didorong oleh beberapa faktor, antara lain media massa, dunia hiburan, dunia bisnis, dan internet (Binus,2019).

Industri *fashion* Bandar Lampung tengah mengalami transformasi yang luar biasa, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan signifikan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) *fashion* berbasis antara tahun 2021 dan 2022. Data yang dihimpun oleh Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung menunjukkan lonjakan luar biasa sebesar 32.07% dalam jumlah UMKM *fashion* selama periode ini, melukiskan gambaran cerah tentang potensi industri yang berkembang pesat ini.

Pertumbuhan luar biasa ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk *fashion* yang didorong oleh peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan gaya hidup yang terus berkembang. Selain itu, kreativitas dan keahlian para pengrajin *fashion* lokal memainkan peran penting dalam menciptakan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan selera dan preferensi konsumen. Lebih lanjut, dukungan teguh yang diberikan oleh pemerintah melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan, pembiayaan, dan pemasaran telah berperan penting dalam memelihara pertumbuhan sektor dinamis ini. Dampak dari pertumbuhan ini jauh melampaui ranah *fashion*, karena menjanjikan kemakmuran ekonomi dan penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat Bandar Lampung. Seiring dengan terus

berkembangnya industri *fashion*, industri ini tidak diragukan lagi akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi kota secara keseluruhan, mendorong ekosistem kewirausahaan yang dinamis.

Seiring perkembangan UMKM *fashion* di Bandar Lampung, jumlah UMKM *fashion* di Bandar Lampung selama periode 2021-2022 hanya beberapa UMKM *fashion* saja yang sudah memenuhi kriteria tertentu, UMKM *fashion* yang sudah memenuhi kriteria berdasarkan teknologi informasi, kreativitas, dan modal usaha pada tahun 2021 sebanyak 670 UMKM, serta pada Tahun 2022 hanya sebanyak 1.875 UMKM *fashion*, dan hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Jumlah UMKM Fashion yang Sudah Memenuhi Kriteria**  
**di Bandar Lampung 2021-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah UMKM Fahion</b>	<b>Kriteria</b>
2021	670	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMKM <i>fashion</i> industri pakaian yang telah beroperasi minimal 2 tahun di Bandar Lampung,</li> <li>2. UMKM <i>fashion</i> industri pakaian yang sudah menggunakan teknologi informasi,</li> <li>3. UMKM <i>fashion</i> industri pakaian yang sudah mengimplementasikan kreativitas untuk mengikuti trend,</li> <li>4. UMKM <i>fashion</i> industri pakaian yang sudah mendapatkan Investasi beupa modal usaha</li> </ol>
2022	1.875	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMKM <i>fashion</i> industri pakaian yang telah beroperasi minimal 2 tahun di Bandar Lampung,</li> <li>2. UMKM <i>fashion</i> industri pakaian yang sudah menggunakan teknologi informasi,</li> </ol>

Bersambung

Sambungan Tabel 1.2

		<p>3. UMKM <i>fashion</i> industri pakaian yang sudah mengimplementasikan kreativitas untuk mengikuti trend,</p> <p>4. UMKM <i>fashion</i> industri pakaian yang sudah mendapatkan Investasi beupa modal usaha</p>
--	--	--

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung Tahun 2024

Menurut data pada Tabel 1.2 dalam penelitian ini mengungkapkan pertumbuhan yang signifikan dari jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor *fashion* Bandar Lampung dari Tahun 2021 ke 2022. Pada tahun 2021, tercatat 670 UMKM *fashion* yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan pada tahun 2022, angka tersebut melonjak drastis menjadi 1.875 UMKM. Fenomena ini mencerminkan keberhasilan tren positif dalam perkembangan industri UMKM *fashion* di wilayah tersebut.

Pertumbuhan luar biasa ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk *fashion* yang didorong oleh peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan gaya hidup yang terus berkembang. Selain itu, kreativitas dan keahlian para pengrajin *fashion* lokal memainkan peran penting dalam menciptakan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan selera dan preferensi konsumen. Lebih lanjut, dukungan teguh yang diberikan oleh pemerintah melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan, pembiayaan, dan pemasaran telah berperan penting dalam memelihara pertumbuhan sektor dinamis ini. Dampak dari pertumbuhan ini jauh melampaui ranah *fashion*, karena menjanjikan kemakmuran ekonomi dan penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat Bandar Lampung. Seiring dengan terus berkembangnya industri *fashion*, industri ini tidak diragukan lagi akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi kota secara keseluruhan, mendorong ekosistem kewirausahaan yang dinamis.

Usaha kecil dalam perkembangannya memiliki kendala terhadap akses finansial dari lembaga keuangan dan keterbatasan pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, usaha kecil kurang memperhatikan pengembangan bisnis jangka panjang karena lebih fokus pada keuntungan jangka

pendek. Kebijakan ini jika diterapkan terus menerus akan mengakibatkan kebangkrutan (Sriyono et al., 2023). Tidak jarang UMKM khususnya di sektor industri kecil gagal dalam usahanya karena beberapa faktor, baik dari segi permodalan yang lemah, belum menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang baik sesuai standar sistem akuntansi keuangan, kurangnya kreatifitas atau pemasaran, serta masih lemahnya pengetahuan akan teknologi (Sriyono et al., 2023).

Teknologi informasi yang berkembang cepat saat ini mencakup semua lini, seperti komunikasi, transportasi hingga distribusi sudah terdigitalisasi efektif dan sangat praktis. Chotimah et al., (2023) mengemukakan teknologi informasi yaitu semua bentuk teknologi yang diaplikasikan untuk pemrosesan dan pengiriman informasi dalam bentuk elektronik misalnya komputer, alat baca barcode, perangkat lunak untuk memproses transaksi dan perangkat komunikasi jaringan. Teknologi informasi tidak sebatas pada kecanggihan komputer untuk mengoperasikan ataupun mengarsipkan data, tetapi teknologi komunikasi juga termasuk media untuk bertukar data/informasi (Nugroho, 2020).

Jadi, teknologi informasi ialah seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses dan menghasilkan informasi. Berkembangnya usaha-usaha yang ada di setiap negara juga didorong oleh pesatnya arus teknologi, termasuk di dalamnya yaitu sektor UMKM (Mawarni et al., 2022). Hadirnya teknologi yang semakin canggih telah memajukan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Penggunaan teknologi informasi tidak dapat dihindari di era serba digital seperti sekarang agar UMKM mampu beradaptasi mengikuti perkembangan zaman, sekaligus dapat mengembangkan usahanya agar semakin meluas.

Kemajuan teknologi informasi berdampak pesat pada UMKM. Bagaimana usaha skala mikro, kecil, dan menengah ini bisa memanfaatkan teknologi informasi untuk usahanya, baik dari segi perencanaan, distribusi, produksi, sampai dengan manajemen keuangan dan administrasinya. UMKM harus mampu menerapkan teknologi informasi pada setiap aktivitas usahanya supaya lebih produktif dan berdaya saing dalam menghadapi persaingan dunia usaha sehingga dapat mendorong kinerja usahanya secara terarah dalam era serba digital (Ana & Nanang, 2024).

Semakin kompleksnya berbagai produk dan jasa, permintaan yang berfluktuasi di pasar dan jangka pendek siklus hidup produk mendesak pengusaha untuk mengembangkan produk baru atau meningkatkan kemampuan dan inovatif dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kemampuan kreatifitas memfasilitasi perusahaan untuk menerapkan teknologi proses yang tepat guna mengembangkan produk baru sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan meminimalkan ancaman persaingan. Perusahaan harus dapat memperpanjang siklus hidup produknya di pasar atau menciptakan produk baru dengan kreatifitas. Melalui kapabilitas kreatifitas yang dimiliki, perusahaan mampu untuk mengeksploitasi pengetahuan yang diperoleh, ditingkatkan, dan disempurnakan sehingga dapat menciptakan nilai organisasi atau meningkatkan efisiensi operasional yang mana dapat menjadi keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga perusahaan dinas mampu tumbuh dan berkembang terus menerus (Diharto, 2022). Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa kapabilitas inovasi memainkan peran penting dalam mempertahankan kelanjutan bisnis perusahaan.

Kreativitas memang memiliki peran yang sangat penting dalam industri *fashion*. Dalam industri yang penuh dengan persaingan, kreativitas dapat menjadi faktor penentu yang membedakan satu merek dari yang lain (Diharto, 2022). Di sisi lain, UMKM *fashion* di Bandar Lampung memang memiliki potensi kreativitas yang tinggi. Industri *fashion* di Lampung, khususnya di kalangan UMKM, menyimpan potensi luar biasa yang menanti untuk digali dan dimaksimalkan. Kreativitas para pengrajin lokal merupakan aset berharga yang dapat menghasilkan produk-produk *fashion* unik dan khas, mencerminkan kekayaan budaya Lampung. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar. Banyak UMKM yang terjebak dalam mengikuti tren "*fast fashion*" global, tanpa mengeksplorasi identitas dan ciri khas Lampung yang unik. Hal ini mengakibatkan produk mereka mudah tergantikan oleh produk serupa dari luar daerah, dan sulit untuk membangun brand yang kuat dan berkelanjutan.

Faktor lain yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis yakni modal usaha. Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan

usaha (Wahyuni et al., 2022). Modal juga diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menghasilkan barang lebih lanjut. Untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan pasti membutuhkan dana (modal) baik dana pribadi (*equity*) atau pinjaman (*loan*). Modal memiliki pengaruh besar terhadap bisnis, tanpa modal maka sebuah bisnis akan cacat karena segala aktivitas operasinya akan terhambat akibat kurangnya pembiayaan dalam bisnis sehingga kurangnya modal usahan tentu akan menghambat jalannya sebuah usaha (Tambunan, 2020). Pentingnya pengetahuan tentang permodalan dalam sebuah bisnis juga menjadi pertimbangan penting supaya modal usaha dapat berputar dengan baik.

Namun, masalah umum yang masih dialami oleh pelaku usaha, yakni bisnis terhambat akibat perputaran modal yang lambat. Dilai sisi, demi meningkatkan kinerja usaha diperlukan pembentukan upaya-upaya strategis seperti memperkaya wawasan pengetahuan pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. Semakin besar modal serta semakin mudahnya modal usaha didapatkan maka usaha pun akan semakin berkembang (Permianti, 2023).

Adanya peningkatan jumlah modal yang dimiliki serta pengetahuan mengenai pengelolaan modal usaha dapat membuat perusahaan bertindak secara efektif dan efisien dalam mengelola modal usahanya. Sehingga, modal yang mencukupi serta pengelolaan yang baik mendorong kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan membuat keberlanjutan usaha tersebut.

Akses permodalan yang terbatas merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM fashion di Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Diskominfo Bandar Lampung, (2022) hanya 30% UMKM fashion yang memiliki akses ke bank atau lembaga keuangan lainnya. 60% UMKM fashion mengandalkan modal sendiri untuk menjalankan usahanya dan 10% UMKM fashion mendapatkan modal dari pinjaman keluarga atau teman. Berdasarkan data hasil survei tersebut, Hanya 30% UMKM fashion yang memiliki akses ke bank atau lembaga keuangan lainnya, menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM fashion mengalami kendala dalam mengakses sumber modal eksternal yang lebih besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al., (2021) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis

UMKM, modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Sedangkan menurut Al-Dawiyah & Sugianto, (2023) kreativitas dan modal usaha secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

Menurut Yani et al., (2021) pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Sedangkan menurut Kisin & Setyahuni, (2024) teknologi informasi yang berfokus pada finansial tidak berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.

Menurut kutipan diatas, didapati adanya kesenjangan penelitian atau gap research yang memiliki hasil yang berbeda-beda, sehingga menjadi landasan peneliti untuk mengkaji ulang variabel serupa dan melakukan adaptasi untuk memiliki sisi novelty pada penelitian ini dengan menggabungkan tiga variabel independen yaitu teknologi informasi, kreativitas, dan modal usaha dalam mengukur keberlanjutan UMKM.

Menurut penjelasan dan fenomena yang dipaparkan diatas diketahui bahwa masih terdapat kesenjangan fenomena dan research gap penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi, Kreativitas, dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM dalam Industri *Fashion* di Bandar Lampung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta literatur pendukung di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM dalam industri *fashion* di Kota Bandar Lampung?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM dalam industri *fashion* di Kota Bandar Lampung?
3. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM dalam industri *fashion* di Kota Bandar Lampung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap keberlanjutan UMKM dalam industri *fashion* di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keberlanjutan UMKM dalam industri *fashion* di Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberlanjutan UMKM dalam industri *fashion* di Kota Bandar Lampung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori keberlanjutan UMKM. Dengan menggabungkan konsep-konsep seperti teknologi informasi, kreativitas, modal usaha, dan keberlanjutan bisnis, penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang ada dalam bidang manajemen, ekonomi, dan studi bisnis.
- b. Penelitian ini dapat memberikan dasar untuk pengembangan model konseptual yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM. Model ini dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, serta sebagai panduan bagi praktisi bisnis dan pembuat kebijakan dalam memahami dan meningkatkan keberlanjutan UMKM.
- c. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk menemukan konsep-konsep baru yang relevan dengan keberlanjutan UMKM di industri *fashion*. Hal ini dapat menghasilkan pemikiran baru dan inovatif dalam bidang ini, serta memberikan sumbangan yang berharga bagi perkembangan pengetahuan dan praktik bisnis.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

- a. Memberikan wawasan yang lebih baik kepada pelaku usaha di bidang *fashion* mengenai faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberlanjutan

UMKM. Ini dapat membantu mereka merancang strategi yang lebih efektif untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

- b. UMKM dalam industri fashion akan mendapatkan wawasan tentang strategi pengembangan yang dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka. Misalnya, penggunaan teknologi untuk efisiensi operasional atau kreativitas yang dapat membantu meningkatkan pengembangan produk-produk yang lebih menarik dan memenuhi kebutuhan pasar yang lebih baik.

### **1.5 Batasan Pembahasan**

- a. Penelitian ini berfokus pada fashion industri pakaian di Bandar Lampung, menurut data dari Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung jumlah fashion industri pakaian pada tahun 2021 mencapai 670 UMKM fashion industri di sub sektor pakaian, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 1.875 UMKM fashion industri di sektor pakaian, sedangkan jumlah lain menunjukkan jumlah industri fashion di sub sektor lain.
- b. Objek pada penelitian ini yaitu UMKM fashion industri pakaian yang sudah memenuhi kriteria, UMKM fashion industri pakaian yang telah beroperasi selama 2 tahun, yang sudah mengintegrasikan teknologi informasi, mengimplementasikan kreativitas, dan sudah memperoleh modal usaha yang digunakan untuk mendukung operasional dan pengembangan usahanya, yang artinya jumlah UMKM fashion industri pakaian pada Tahun 2021 sebanyak 670 UMKM dan pada Tahun 2022 sebanyak 1.875 UMKM fashion industry pakaian yang sudah memenuhi kriteria tersebut.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Keberlanjutan UMKM

Setiap badan usaha yang didirikan tentunya memiliki tujuan untuk memaksimalkan segala bentuk kekayaan para pemilik modalnya. Tidak hanya itu, tujuan lainnya yang tidak kalah penting ialah tetap menjaga keberlanjutan usaha yang sedang dijanjikan dengan banyaknya persaingan. Tujuan dalam keberlanjutan usaha diartikan sebagai proses maksimalisasi dari kesejahteraan setiap badan usaha akan nilai terhadap prospek masa yang akan datang. Menurut Widyanti (2017), keberlanjutan usaha diartikan sebagai suatu bentuk kestabilan dari keadaan usaha yang di mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertumbuhan, keberlanjutan dan pendekatan guna melindungi keberlangsungan usaha dan ekspansi usaha.

Selain itu, Menurut Handayani, keberlanjutan usaha adalah situasi di mana suatu bisnis memiliki strategi untuk menjaga, memperluas, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada dalam industri tersebut. Strategi ini bersumber dari pengalaman pribadi, informasi dari orang lain, serta bergantung pada kondisi ekonomi yang ada di dunia bisnis Fatimah (2020). Oleh karena itu, keberlanjutan usaha merupakan bentuk konsistensi bisnis, di mana proses ini mencakup pertumbuhan, pengembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha, dan pengembangan bisnis secara keseluruhan, yang semuanya berkontribusi pada keberlangsungan dan eksistensi bisnis tersebut.

Permasalahan dan solusi yang dihadapi oleh pelaku UMKM terhadap keberlanjutan usaha mereka adalah hasil dari langkah-langkah yang akan diambil untuk menjaga, meningkatkan, dan mengembangkan bisnis mereka melalui penguatan manajemen bisnis. Keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) merujuk pada kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan

dalam operasional UMKM, fokus nya adalah memastikan bahwa UMKM tidak hanya mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terus beroperasi dalam jangka panjang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Menurut Boris Urban (2012), adapun Indikator yang mempengaruhi keberlanjutan usaha meliputi:

1. Pertumbuhan lapangan kerja
2. Pertumbuhan omset penjualan
3. Pertumbuhan laba
4. Pertumbuhan nilai pasar
5. Keberlanjutan UMKM diukur dalam jangka waktu dua tahun
6. Pertumbuhan relative terhadap pesaing

Sementara itu, dalam keberlanjutan kegiatan bidang usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM juga terdapat berbagai konsep yang perlu diusung oleh segenap pelaku UMKM guna mencapai keberlanjutan dengan arah yang baik. Konsep-konsep yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Pengembangan kapasitas UMKM : dalam hal ini mencakup segala jenis upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas, pengetahuan, dan keterampilan UMKM dengan tujuan terbentuknya jiwa kompetitif dan berkelanjutan dalam bisnis yang dijalankan.
2. Kewirausahaan sosial UMKM : pada konsep ini lebih menekankan pada pentingnya pertimbangan dalam aspek tujuan sosial dan lingkungan di sekitar operasional setiap UMKM.
3. Pemasaran digital untuk peningkatan UMKM : menekankan pada pentingnya penerapan strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan UMKM.
4. Keberlanjutan dan efisiensi UMKM : memfokuskan pada penerapan secara praktik yang berkelanjutan dalam menggunakan energi pada UMKM.
5. Kemitraan dan kolaborasi dengan UMKM : konsep ini lebih memberikan penekanan terhadap pentingnya kemitraan antara pelaku UMKM dan pemangku kepentingan lain yang ditujukan untuk meningkatkan akses pasar, teknologi, dan sumber daya lainnya yang terlibat (Abubakar et al., 2021).

Proses untuk tetap mempertahankan keberlanjutan tidaklah serta merta dilakukan tanpa adanya tujuan yang ingin diwujudkan. Mengenai hal ini, menurut Febrian & Kristianti (2020) setidaknya terdapat lima manfaat yang dapat diperoleh setiap pelaku UMKM dalam menjalankan keberlanjutan, antara lain:

1. Produktivitas akan meningkat
2. Membuka peluang untuk berinvestasi
3. Meningkatkan profitabilitas
4. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas
5. Mengefisiensi energi

Keberlanjutan bisnis dalam hal ini adalah jenis usaha UMKM dapat dinilai dari tercapainya suatu tujuan bisnis. Keberlanjutan usaha industry kecil dan menengah tentunya tidak akan terlepas dari banyak faktor seperti latar belakang individu karakteristik usaha yang dijalankan, dan variabel-variabel kontekstual lainnya. Menurut Triningtyas (2016), keberlanjutan usaha dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti adanya upaya mengembangkan peluang bisnis demi keberhasilan, karyawan yang mampu mengerjakan segala bentuk tugas dan tanggung jawab dengan baik, pemilik usaha secara rutin melakukan pencatatan keuangan, pemilik selalu berupaya dalam membagi tugas dan pekerjaan secara jelas kepada seluruh karyawan, selalu melakukan perencanaan usaha yang matang, melakukan promosi, memiliki izin resmi dalam usaha yang dijalankan, dan senantiasa melakukan bukti belanja bahan baku atau pengeluaran guna keperluan usaha.

Untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha, UMKM perlu memiliki kemampuan dalam merespon perubahan inovasi teknologi yang cepat, fokus pada kepentingan jangka panjang, menghasilkan produk yang ramah lingkungan, dan berusaha untuk melestarikan sumber daya alam dengan menggunakan teknologi secara efisien. Untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM, faktor-faktor pendukung juga perlu ditingkatkan. Kompetensi sangat penting dalam hal ini, di mana kompetensi diartikan sebagai spesifikasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan dalam suatu industri atau pekerjaan. Kompetensi juga harus berhubungan dengan praktek di tempat kerja (Makom, n.d.).

Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pelaku UMKM dimaksud di antaranya meliputi penggunaan teknologi informasi, kreativitas, dan modal usaha yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Mengenai tiga hal ini secara lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

## **2.2 Teknologi Informasi dalam UMKM**

Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang didasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan jaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini. Sedangkan mengenai teknologi informasi dijelaskan menurut Haag dan Keen bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Pengertian lain mengenai teknologi informasi juga dideskripsikan oleh Martin yang menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi (Taufik et.al 2022:5).

Pengertian teknologi informasi secara umum yaitu merupakan sistem mengembangkan, teknologi secara berbasis perangkat lunak yang berguna sebagai aplikasi. Teknologi informasi bukan hanya teknologi biasa, melainkan merupakan perangkat penting yang seharusnya dimiliki dalam bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting. hanya teknologi biasa, melainkan merupakan perangkat penting yang seharusnya dimiliki dalam bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting (Murti et al., 2021).

Menurut Djalic et.al,. (2021) mendefinisikan teknologi informasi (TI) sebagai pemanfaatan komputer dan peralatan telekomunikasi untuk menyimpan, mengambil, mengirimkan, dan memanipulasi data. Definisi ini menekankan peran TI dalam memungkinkan penanganan informasi yang efisien, mendukung proses pengambilan keputusan, dan memfasilitasi komunikasi di berbagai domain. Peran

teknologi informasi dibidang manajemen bisnis mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi karyawan dan perusahaan khususnya. Pekerjaan yang selamaini sedikit sulit dikerjakan dan memakan waktu banyak waktu serta banyak kesalahan dengan adanya teknologi semua itu lebih mudah, cepat dan akurat Taufik et al (2022:8). Secara global, teknologi informasi telah menjadi elemen kunci dalam pembangunan ekonomi banyak negara di dunia. Berbagai metode telah digunakan untuk menilai dampak teknologi informasi pada industri kecil dan menengah. Kemajuan teknologi dan informasi juga telah mengembangkan kemampuan masyarakat.

Penggunaan teknologi informasi telah meningkatkan layanan pengiriman, komunikasi, dan penjualan barang dan jasa dan dengan demikian meningkatkan kinerja organisasi yang diteliti. Teknologi Informasi sebagai kombinasi dari dua teknologi, komputasi dan tujuan utamanya adalah untuk mengirimkan representasi sinyal informasi antara lokasi yang jauh. Penggunaan teknologi informasi oleh industri kecil dan menengah dapat menghasilkan kinerja organisasi yang lebih baik. Selama pertumbuhan lingkungan global yang kompetitif, ada tekanan yang cukup besar pada sebagian besar organisasi untuk membuat proses operasional, taktis, dan strategis mereka menjadi lebih efisien dan efektif (Iswanto et al., 2023).

### **2.2.1 Indikator Teknologi Informasi**

Teknologi informasi memiliki beberapa indikator. Menurut Djalil et.al, (2019) indikator teknologi sebagai berikut:

1. Sektor sumber daya manusia
2. Sektor kualitas
3. Sektor manufaktur
4. Untuk mencapai daya saing di pasar
5. Untuk pengambilan keputusan oleh manajer
6. Untuk komunikasi yang efisien di perusahaan

### 2.3 Kreativitas dalam UMKM

Kreativitas dan Inovasi sangat diperlukan dalam bisnis sekarang ini, termasuk dalam usaha pertanian. Dalam pengertian masyarakat luas pengertian kreativitas sering dipertukarkan dengan pengertian inovasi. Terdapat banyak pengertian kreativitas dan inovasi. Dalam tulisan ini penyaji mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (*thinking new thing*). Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*). Dalam menjalankan bisnis, kemampuan berpikir kreatif diperlukan untuk mendapatkan cara-cara baru dalam melaksanakan berbagai fungsi bisnis, misalnya dalam produksi dan pemasaran. Dalam produksi misalnya bagaimana menggunakan bahan dan proses produksi yang lebih efektif dan efisien. Bagaimana desain suatu produk agar menarik dan berbeda dari produk yang lain. Dalam pemasaran misalnya bagaimana membuat komunikasi pemasaran yang lebih menarik serta cara-cara menjual yang menarik (Supriyadi, 2022).

Kreativitas strategi pemasaran adalah hal terpenting dan utama dalam penyusunan strategi guna memunculkan ide-ide baru dalam perencanaan perusahaan Numat, et.al (2022) yang menjelaskan bahwa kreativitas strategi merupakan sesuatu yang memungkinkan seseorang atau organisasi guna untuk memunculkan ide-ide baru dalam setiap penyusunan rencana. Kedua adalah dengan melukan inovasi, inovasi merupakan dasar atau kunci utama bagi perusahaan agar bisa bertahan di era persaingan bebas seperti sekarang ini (Pratama, 2021).

Kreativitas juga memegang peranan penting dalam menopang suatu UMKM. Bentuk kreativitas ini harus didasarkan pada pemikiran mutakhir, pemikiran baru, tidak seperti yang terjadi saat ini. Supriadi (2018) mengemukakan bahwa kreativitas yaitu kecakapan individu untuk menciptakan penemuan baru yang dapat berbentuk ide maupun ciptaan nyata yang terbaru tidak mirip dengan yang banyak beredar umum. Kreativitas sendiri adalah kapasitas untuk mendorong pemikiran baru dan pendekatan yang lebih baik untuk menyelidiki masalah dan memantau peluang bisnis. Tetapi pada kenyataannya masih banyak

UMKM yang tidak berhasil dalam menjalankan usahanya. masih banyak sekali usaha UMKM yang kurang kreatif dalam menjalankan usahanya. Kebanyakan dari para pemilik UMKM ini masih mengikuti UMKM lain yang sudah ada, sehingga tidak ada faktor pembeda antara UMKM satu dengan lainnya (Hariyanto & Ie, 2023).

Menurut Wang dan Netemeyer (2004) mendefinisikan kreativitas dalam konteks kinerja penjualan sebagai "kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan perilaku inovatif yang ditunjukkan oleh tenaga penjualan dalam melakukan tugasnya." Mereka menekankan pentingnya kreativitas dalam mencapai keunggulan kompetitif di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

### **2.3.1 Indikator kreativitas produk**

Menurut Wang dan Netemeyer (2004) indikator dari kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan yang unik dalam penyampaian informasi
2. Kemampuan menemukan solusi yang tidak biasa
3. Pengembangan produk atau layanan baru
4. Kemampuan brainstorming berbagai solusi
5. Pendekatan yang berbeda terhadap masalah yang sudah ada
6. Kemampuan beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga
7. Kemampuan mengembangkan ide dari konsep dasar hingga implementasi.

### **2.4 Modal Usaha dalam UMKM**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa "modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan". Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah

bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan (Lestari & Widodo, 2021).

Pengertian lain mengenai modal usaha dipaparkan oleh Setyawan dalam Tambunan (2020), menurut argumentasinya modal usaha adalah sebagian dana yang akan digunakan sebagai pengeluaran pokok untuk memulai berdagang, dipinjamkan dan sebagainya, atau bisa juga sebuah harta benda/kekayaan (uang, barang, jasa, dan sebagainya) yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan. Jenis-jenis modal menurut sumbernya terdiri dari modal asing/utang, modal sendiri, modal patungan.

Sedangkan menurut Riyanto dalam Liantifa (2023), menjelaskan bahwa modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Apabila modal usaha tersedia sesuai yang dibutuhkan dalam membuka usaha, maka modal usaha tersebut dapat mempengaruhi perkembangan usaha UMKM. Pendapat lain dikemukakan oleh Nitisusastro bahwa modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk perdagangan, modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman jadi, secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

Menurut Boso et al. (2012) mendefinisikan modal usaha sebagai sumber daya finansial yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasi bisnis dan mendukung strategi pertumbuhan. Modal usaha mencakup berbagai bentuk aset finansial, termasuk dana internal dan eksternal, yang penting untuk mendanai kegiatan operasional sehari-hari dan investasi dalam inovasi dan ekspansi bisnis.

Dapat disimpulkan bahwa modal diartikan berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu yang dihitung dari nilai sisa atas aktiva dikurangi kewajiban (hutang) (Siagian & Manalu, 2021).

### 2.4.1 Indikator Modal Usaha

Modal usaha dapat dibagi menjadi empat jenis menurut Boso et.al (2012):

1. Perencanaan keuangan yang matang.
2. Peningkatan asset bisnis melalui investasi.
3. Akses yang baik ke sumber pendanaan eksternal (bank, investor, dll.)
4. Kemampuan untuk melakukan investasi strategis.

### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menjadi dasar evaluasi dan pembandingan bagi penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian saat ini dijelaskan dan disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai referensi dan pembandingan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Berlilana, (2020)	Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan platform seperti Tokopedia, Instagram, dan Google Maps mengalami pertumbuhan pesat dengan peningkatan omset dan aset. Komunikasi dengan pelanggan juga lebih lancar. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam era industri 4.0 berdampak positif pada pertumbuhan UMKM, menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Bersambung

Sambungan Tabel 2.1

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Wijaya, (2020)	Pengaruh Kapabilitas Teknologi Infotmasi Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi Dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM kuliner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing melalui strategi. Namun, kapabilitas inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, baik secara langsung maupun melalui strategi
Fatimah & Azlina, (2021)	Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UKM, memperkuat H1. Dukungan teknologi informasi, terutama melalui media sosial untuk pemasaran, meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UKM
Wahyuni et al., (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pelaku UKM di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran	Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ menolak $H_0$ dan menerima $H_a$ . Hal ini sama memengaruhi Keberhasilan Usaha. Tingkat signifikansi antara modal usaha dan keberhasilan usaha menunjukkan dampak yang signifikan. Begitu juga dengan kreativitas dan lokasi usaha, keduanya memiliki pengaruh signifikan.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Keberlanjutan UMKM adalah kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Keberlanjutan UMKM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk teknologi informasi, kreativitas, dan modal usaha. Dalam konteks UMKM fashion, keberlanjutan juga dapat dipengaruhi oleh kualitas produk, pelayanan pelanggan, dan adaptasi terhadap tren fashion.

Di era digital yang penuh peluang dan tantangan ini, keberlanjutan UMKM fashion bukan hanya tentang merajut benang dan menjahit kain. Untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang, pelaku usaha perlu mengoptimalkan tiga pilar utama: teknologi informasi, kreativitas, dan modal usaha. Ketiga pilar ini saling berkaitan dan menguatkan satu sama lain. Menurut Handayani, Fatimah, (2020) keberlanjutan usaha adalah situasi di mana suatu bisnis memiliki strategi untuk menjaga, memperluas, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada dalam industri tersebut.

Strategi ini bersumber dari pengalaman pribadi, informasi dari orang lain, serta bergantung pada kondisi ekonomi yang ada di dunia bisnis. Oleh karena itu, keberlanjutan usaha merupakan bentuk konsistensi bisnis, di mana proses ini mencakup pertumbuhan, pengembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha, dan pengembangan bisnis secara keseluruhan, yang semuanya berkontribusi pada keberlangsungan dan eksistensi bisnis tersebut. Untuk menunjang keberlanjutan UMK ada beberapa indikator yang harus dipenuhi. Menurut Boris Urban (2012) Keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) merujuk pada kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, social, dan lingkungan dalam operasional UMKM, fokus nya adalah memastikan bahwa UMKM tidak hanya mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terus beroperasi dalam jangka panjang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Teknologi informasi berperan penting dalam mendukung operasional dan promosi UMKM. Dengan teknologi informasi, UMKM dapat mencapai pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat proses bisnis. Menurut Natasa Djalic et.al,. (2021) mendefinisikan teknologi informasi (TI) sebagai pemanfaatan

komputer dan peralatan telekomunikasi untuk menyimpan, mengambil, mengirimkan, dan memanipulasi data, definisi ini menekankan peran TI dalam memungkinkan penanganan informasi yang efisien, mendukung proses pengambilan keputusan, dan memfasilitasi komunikasi di berbagai domain.

Bidang teknologi informasi mencakup berbagai metode dan alat, termasuk analisis sistem dan metodologi desain, alat dan metodologi pemrograman, perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, teknologi penyimpanan, teknologi informasi, serta sistem informasi terintegrasi yang menggabungkan semua elemen tersebut ke dalam satu sistem.

Kemampuannya dalam menjangkau pasar yang luas, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat proses bisnis menjadikannya kunci untuk membuka gerbang peluang dan kesuksesan. Untuk mencapai keberlanjutan dalam teknologi informasi UMKM Fashion di Bandar Lampung perlu memenuhi indikator teknologi informasi Natasa Djalic (2021) di sektor sumber daya manusia, di sektor kualitas, di sektor manufaktur, untuk mencapai daya saing di pasar, untuk pengambilan keputusan oleh manajer, untuk komunikasi yang efisien di perusahaan. Dengan mengintegrasikan ketiga indikator ini, UMKM fashion dapat beradaptasi dengan perubahan trend, meningkatkan efisiensi, dan membangun citra merek yang kuat.

Teknologi informasi bukan hanya alat bantu, tetapi kekuatan pendorong yang membawa UMKM fashion menuju masa depan yang gemilang. Selain teknologi informasi, Kreativitas juga menjadi aspek penting keberlanjutan UMKM. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan inovatif. Menurut Wang dan Netemeyer (2004) mendefinisikan kreativitas dalam konteks kinerja penjualan sebagai "kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan perilaku inovatif yang ditunjukkan oleh tenaga penjualan dalam melakukan tugasnya." Mereka menekankan pentingnya kreativitas dalam mencapai keunggulan kompetitif di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

Ini melibatkan berpikir untuk melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda, yang merupakan dorongan bagi seorang wirausahawan untuk berpikir secara inovatif. Dalam industri fashion, kreativitas sangat penting untuk menciptakan desain dan produk yang unik dan menarik. Kreativitas juga dapat membantu

UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan tren dan preferensi konsumen. Di dunia fashion yang penuh warna dan tren yang terus berkembang, kreativitas menjadi jiwa yang menghidupkan UMKM fashion.

Kemampuan untuk melahirkan ide-ide baru dan inovatif bagaikan kunci ajaib yang membuka pintu gerbang peluang dan kesuksesan. Di era digital yang penuh dengan peluang dan tantangan ini, kreativitas menjadi jiwa yang menghidupkan UMKM fashion. Kreativitas diukur melalui tujuh indikator utama dari Wang dan Netemeyer (2004) menyatakan dimensi dan indikator dari kreativitas adalah penggunaan pendekatan yang unik dalam penyampaian informasi, kemampuan menemukan solusi yang tidak biasa, pengembangan produk atau layanan baru, kemampuan brainstorming berbagai solusi, pendekatan yang berbeda terhadap masalah yang sudah ada, kemampuan beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga, kemampuan mengembangkan ide dari konsep dasar hingga implementasi.

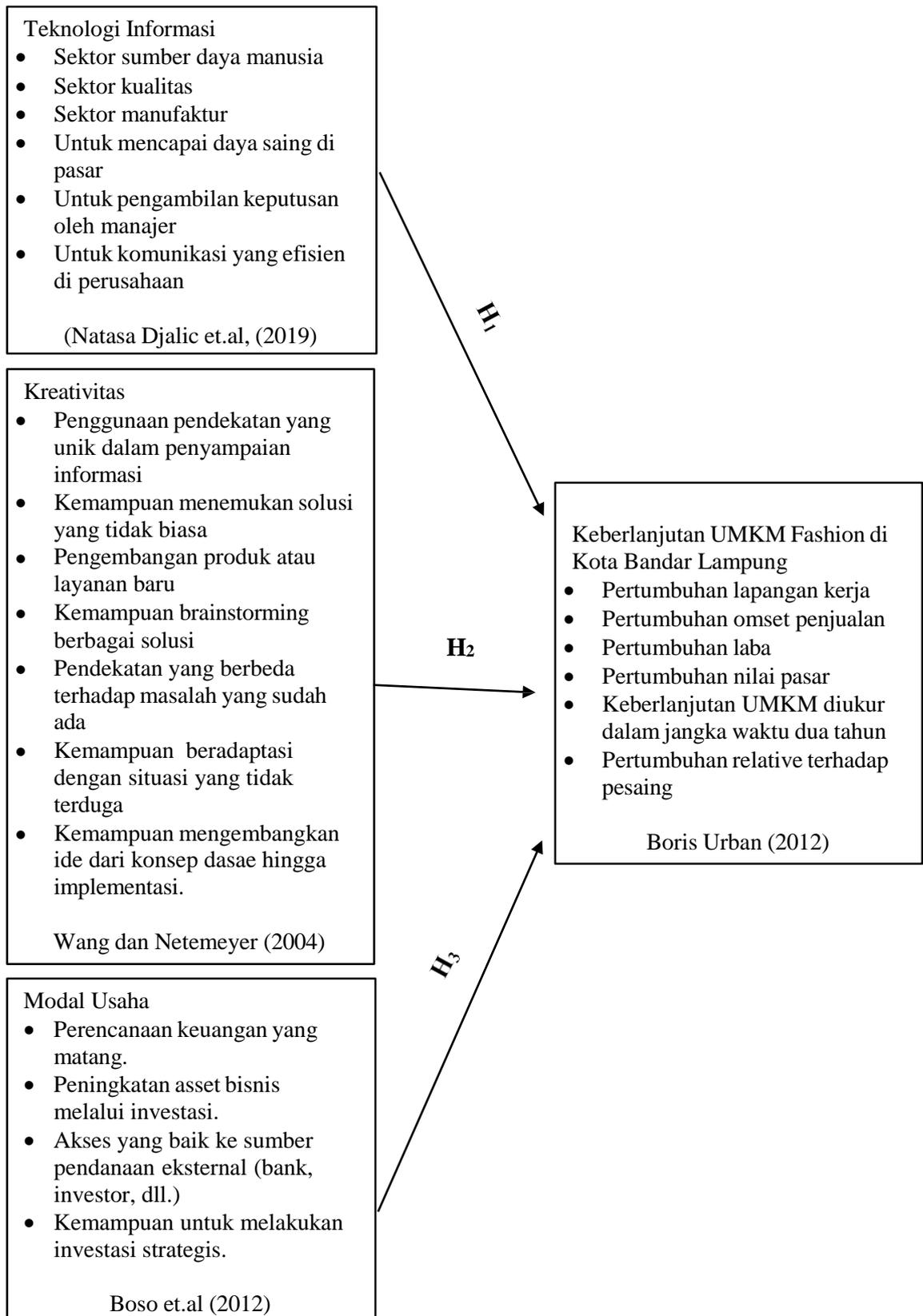
Modal usaha menjadi faktor penting karena memengaruhi berbagai aspek kegiatan usaha, mulai dari produksi hingga pemasaran. Menurut Boso et al. (2012) mendefinisikan modal usaha sebagai sumber daya finansial yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasi bisnis dan mendukung strategi pertumbuhan. Modal usaha mencakup berbagai bentuk aset finansial, termasuk dana internal dan eksternal, yang penting untuk mendanai kegiatan operasional sehari-hari dan investasi dalam inovasi dan ekspansi bisnis. Dengan modal yang cukup, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, dan menghadapi tantangan keuangan yang mungkin terjadi.

Modal usaha adalah dana yang digunakan untuk membiayai operasional dan ekspansi bisnis. Modal yang cukup dapat membantu UMKM untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan melakukan investasi untuk pertumbuhan bisnis. Namun, banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam mengakses modal usaha. Berbagai faktor berkontribusi terhadap kesulitan UMKM dalam mengakses modal usaha.

Di sisi lain, skema pembiayaan alternatif seperti pinjaman online, meskipun mudah diakses, seringkali menjerumuskan UMKM ke dalam jeratan utang

berbunga tinggi. Hal ini memperparah kondisi keuangan mereka dan menghambat pemulihan usaha. Kurangnya informasi dan edukasi terkait sumber-sumber pendanaan alternatif pun menjadi hambatan. Banyak UMKM yang tidak mengetahui keberadaan program pemerintah, lembaga keuangan *non-bank*, dan *platform crowd funding* yang menawarkan skema pembiayaan yang lebih ramah dan mudah diakses.

Kondisi ini tak hanya menghambat pertumbuhan UMKM, tetapi juga mencederai semangat para pengusaha kecil yang ingin memajukan usahanya. Impian mereka untuk membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan taraf hidup keluarga, dan berkontribusi pada perekonomian nasional terhalang oleh tembok akses modal yang kokoh. Menurut Boso et.al (2012) terdapat empat indikator modal usaha perencanaan keuangan yang matang, peningkatan asset bisnis melalui investasi, akses yang baik ke sumber pendanaan eksternal (bank, investor, dll.), kemampuan untuk melakukan investasi strategis.



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

## **2.7 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2017) yaitu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

### **2.7.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Temuan dari penelitian Setiawati (2021) mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara teknologi informasi dan keberlanjutan UMKM, khususnya dalam konteks pandemi Covid-19. Hasil ini menegaskan bahwa teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM pada masa pandemi, memperkuat landasan untuk mengajukan hipotesis bahwa adanya pengaruh positif teknologi informasi terhadap keberlanjutan UMKM. Dalam situasi ketidakpastian dan tantangan eksternal yang kompleks seperti pandemi, implementasi teknologi informasi menjadi kunci strategis bagi UMKM dalam menjaga kelangsungan usaha dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

Selain itu, temuan dari penelitian Firmansyah (2021) turut menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan bisnis UMKM di Indonesia. Hasil ini menggaris bawahi pentingnya integrasi dan penerapan teknologi informasi secara menyeluruh dalam operasional UMKM untuk memastikan keberlangsungan bisnis di tengah perubahan pasar dan teknologi yang dinamis. Dengan demikian, hipotesis dapat diajukan bahwa adanya transformasi digital yang komprehensif berkontribusi secara positif terhadap keberlangsungan bisnis UMKM di Indonesia, sejalan dengan temuan dari penelitian Firmansyah (2021).

Korelasi antara kedua temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi teknologi informasi, terutama dalam bentuk transformasi digital yang komprehensif, dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM. Penggunaan teknologi informasi tidak hanya memberikan efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing, tetapi juga memungkinkan UMKM

untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, berdasarkan temuan tersebut, Hipotesis dapat diajukan sebagai berikut:

**H1:** Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberlanjutan UMKM *Fashion* di Bandar Lampung

### **2.7.2 Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberlanjutan UMKM**

Dalam penelitian terbaru yang dilakukan oleh Ekaningtyas (2024), temuannya menyoroti peran penting kreativitas dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Menurut hasil penelitiannya, kreativitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap business sustainability, terutama dalam konteks bisnis skala kecil dan menengah (UMKM). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang mampu mengaktifkan kreativitasnya, baik dalam pengembangan produk maupun strategi bisnis, memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan tumbuh di pasar yang kompetitif. Hasil penelitian ini menjadi sorotan penting bagi para pelaku bisnis dan pemangku kepentingan yang berkepentingan dalam mendukung ekosistem UMKM yang berkelanjutan.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Kalil Kalil (2020) menambahkan dimensi yang lebih komprehensif terkait kreativitas dan inovasi produk dalam konteks kinerja bisnis UMKM di kota Semarang. Temuannya menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi produk secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal ini menggaris bawahi pentingnya tidak hanya menjadi kreatif dalam menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga mampu mengimplementasikan ide tersebut menjadi produk atau layanan yang inovatif dan relevan dengan pasar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana kreativitas dan inovasi produk dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan daya saing dan kinerja bisnis UMKM di era yang terus berubah dan berkembang pesat. Dengan demikian, berdasarkan temuan tersebut, Hipotesis dapat diajukan sebagai berikut:

**H2:** Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberlanjutan UMKM *Fashion* di Bandar Lampung

### 2.7.3 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh Komang (2023) mengungkapkan bahwa modal usaha memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Negara. Temuannya menunjukkan bahwa adanya modal usaha yang mencukupi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang di pasar lokal. Dukungan modal tersebut memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mengoptimalkan operasional mereka, mengembangkan produk atau layanan yang lebih kompetitif, serta memperluas jangkauan pasar yang dapat dijangkau.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2023) membahas tentang peran modal usaha dan pemasaran digital sebagai variabel moderasi dalam perspektif ekonomi Islam terhadap perkembangan UMKM di Kota Bandar Lampung. Hasilnya menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM, namun adanya pemasaran digital sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh positif modal usaha tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi strategi pemasaran digital, khususnya dalam konteks ekonomi Islam, dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan bisnis UMKM.

Kombinasi antara temuan dari kedua penelitian tersebut menggambarkan pentingnya peran modal usaha dan strategi pemasaran yang efektif, terutama melalui platform digital, dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM. Dengan adanya dukungan modal dan penerapan strategi pemasaran yang tepat, UMKM memiliki potensi besar untuk tumbuh dan bersaing secara efektif dalam ekosistem bisnis yang dinamis. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini menjadi kunci dalam mengembangkan kebijakan dan strategi bisnis yang lebih optimal bagi UMKM di masa mendatang. Dengan demikian, berdasarkan temuan tersebut, Hipotesis dapat diajukan sebagai berikut:

**H3:** Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberlanjutan UMKM *Fashion* di Bandar Lampung

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2019) mendeskripsikan metode kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian guna mengumpulkan data, kemudian menganalisis data dengan metode kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang ada. Menurut Sudaryono (2018) penelitian deskriptif adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah berupa fakta terkini tentang populasi, yang meliputi penilaian terhadap sikap atau pendapat pribadi, dan penelitian tersebut terbukti dapat menggambarkan suatusituasi atau fenomena. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.2 Variabel Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknologi Informasi, Kreativitas dan Modal Usaha Dengan merujuk pada indikator yang terlihat pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1 Variabel Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Teknologi Informasi	Teknologi informasi (TI) sebagai pemanfaatan komputer dan peralatan telekomunikasi untuk	1. Sektor sumber daya manusia 2. Sektor kualitas 3. Sektor manufaktur	<i>likert</i>

Bersambung

Sambungan Tabel 3.1

	<p>menyimpan, mengambil, mengirimkan, dan memanipulasi data.</p> <p>Definisi ini menekankan peran TI dalam memungkinkan penanganan informasi yang efisien, mendukung proses pengambilan keputusan, dan memfasilitasi komunikasi di berbagai domain</p> <p>Natasa Djalic et.al, (2019)</p>	<p>4. Untuk mencapai daya saing di pasar</p> <p>5. Untuk pengambilan keputusan oleh manajer</p> <p>6. Untuk komunikasi yang efisien di perusahaan</p> <p>Natasa Djalic et.al, (2019)</p>	
Kreativitas	<p>Kreativitas dalam konteks kinerja penjualan sebagai "kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan perilaku inovatif yang ditunjukkan oleh tenaga penjualan dalam melakukan tugasnya."</p> <p>Mereka menekankan pentingnya kreativitas dalam mencapai keunggulan kompetitif di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif</p> <p>Wang dan Netemeyer (2004)</p>	<p>1. Penggunaan pendekatan yang unik dalam penyampaian informasi</p> <p>2. Kemampuan menemukan solusi yang tidak biasa</p> <p>3. Pengembangan produk atau layanan baru</p> <p>4. Kemampuan brainstorming berbagai solusi</p>	<i>Likert</i>

Bersambung

Sambungan Tabel 3.1

		<p>5. Pendekatan yang berbeda terhadap masalah yang sudah ada</p> <p>6. Kemampuan beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga</p> <p>7. Kemampuan mengembangkan ide dari konsep dasar hingga implementasi</p> <p>Wang dan Netemeyer (2004)</p>	
Modal Usaha	<p>Modal usaha sebagai sumber daya finansial yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasi bisnis dan mendukung strategi pertumbuhan. Modal usaha mencakup berbagai bentuk aset finansial, termasuk dana internal dan eksternal, yang penting untuk mendanai kegiatan operasional</p>	<p>1. Perencanaan keuangan yang matang.</p> <p>2. Peningkatan asset bisnis melalui investasi.</p> <p>3. Akses yang baik ke sumber pendanaan eksternal (bank, investor, dll.)</p> <p>4. Kemampuan untuk melakukan investasi strategis.</p> <p>(Boso et.al., 2012)</p>	<i>Likert</i>

Bersambung

Sambungan Tabel 3.1

	sehari-hari dan investasi dalam inovasi dan ekspansi bisnis. (Boso et.al., 2012)		
Keberlanjutan UMKM	Merujuk pada kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, social, dan lingkungan dalam operasional UMKM, fokus nya adalah memastikan bahwa UMKM tidak hanya mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terus beroperasi dalam jangka panjang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis (Boris Urban, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan lapangan kerja</li> <li>2. Pertumbuhan omset penjualan</li> <li>3. Pertumbuhan laba</li> <li>4. Pertumbuhan nilai pasar</li> <li>5. Keberlanjutan UMKM diukur dalam jangka waktu dua tahun</li> <li>6. Pertumbuhan relative terhadap pesaing</li> </ol> (Boris Urban, 2012)	<i>likert</i>

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Siregar (2013) populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang meliputi obyek/subyek yang akan diteliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti, kemudian disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah konsumen pembelian komoditas tertentu, produk yang ditawarkan, sehingga populasi ini merupakan populasi yang tidak terbatas, karena ukuran sebenarnya konsumen yang membeli produk yang ditawarkan tidak pasti, pada Tahun 2021 jumlah umkm yang sudah memenuhi kriteria sebanyak 670, sedangkan pada Tahun 2022 berjumlah 1.875.

#### 3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya, pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dengan demikian sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *purposive sampling* sehingga didapat sampel sebanyak 115 responden. teknik pengambilan *sample* dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan tertentu, yaitu: UMKM *fashion* yang telah beroperasi minimal 2 tahun di Bandar Lampung, UMKM *fashion* yang sudah menggunakan teknologi informasi, UMKM *fashion* yang sudah mengimplementasikan kreativitas untuk mengikuti trend, UMKM *fashion* yang sudah mendapatkan investasi berupa modal usaha. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
- N : Tingkat Populasi
- e : Batas Margin *Error*

Tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 10%, sebagai panduan untuk menentukan kesalahan minimum. Berdasarkan jumlah populasi sebagai acuan perhitungan yang akan digunakan adalah 1.875 UMKM *fashion* di Bandar Lampung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.875}{1 + 1.875(0,1)^2}$$

$n = 99,946695$  dibulatkan menjadi 100.

Merujuk pada pendapat Hair, et al (2014) bahwa jumlah sampel harus 100 atau lebih besar. Maka jumlah sampel paling sedikit 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator dalam penelitian ini terdapat 23 indikator. Jadi berdasarkan rumus diatas dapat diambil sampel dari populasi sebanyak 115 orang responden yang mempunyai UMKM *fashion* di Bandar Lampung yang sudah mengintegrasikan teknologi informasi, sudah mengimplementasikan kreativitas, sudah mendapatkan modal usaha. Akan tetapi dalam penyebaran kuesioner penelitian ditambah sebanyak 15% dari jumlah sampel yang telah di tetapkan, untuk menghindari adanya indikasi jawaban yang tidak valid.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner online menggunakan *google form*. Penangkapan responden yang lebih cepat dan lebih luas untuk pengolahan data yang lebih mudah adalah tujuan dari penyebaran kuesioner online ini. Kuesioner atau angket merupakan sebuah teknik yang dapat digunakan dalam rangka menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui beragam rangkaian pertanyaan untuk dijawab (Novaldy & Mahpudin, 2021).

### 3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Menurut Widhi & Zarah (2016), sumber primer adalah data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber utama penelitian adalah hasil pengolahan data kuesioner dari beberapa sampel. Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pelaku UMKM bidang fashion di Kota Bandar Lampung.
2. Menurut Adlini et al (2022), sumber sekunder adalah data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang mendukung kebutuhan data primer, seperti buku-buku, literatur dan bacaan-bacaan yang relevan dan mendukung penelitian ini.

Setelah kuesioner penelitian dijawab oleh responden tahap selanjutnya adalah dilakukan penelitian secara tepat, konsisten, dan dengan cara yang sama, karena setiap kuesioner merefleksikan individu yang sudah memberikan kontribusi dan berpartisipasi dalam menjawab kuesioner. Maka dari itu, kuesioner harus diskor dengan cara yang sama dan kriteria yang sama, pada penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka, di mana peneliti telah menyediakan alternative jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.

Jawaban pada setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negative yang dapat berupa kata-kata, seperti: selalu, sering, pernah, dan tidak pernah Sugiyono (2017). Pemberian skor pada skala *Likert* dilakukan dengan memberi bobot jawaban dengan nilai kuantitatif. Penskoran jawaban kuesioner yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Penskoran Kuisisioner Berdasarkan Skala *Likert***

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Pernyataan Positif (+)</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono.,2017, halaman 134-135)

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Penelitian ini memerlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil data dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian, dan reliabel jika data dihasilkan pada waktu yang berbeda.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019:175-176) temuan penelitian dikatakan valid jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Instrumen yang valid berarti instrument pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data (metrik) adalah valid. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor. Analisis faktor bertujuan untuk mengelompokkan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner menjadi beberapa faktor yang lebih sedikit. Butir-butir pertanyaan yang memiliki keterkaitan kuat dengan suatu faktor akan dikelompokkan dalam faktor yang sama.

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2019:175), hasil penelitian dikatakan reliabel jika data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda memiliki kesamaan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sebuah instrumen akan dikatakan reliabel jika koefisien nilai *Alfa Cronbach* diatas 0,60.

#### **3.5.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka ujistatistik menjadi tidak valid untuk

jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:110). Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolomogorov-Smirnov. Apabila besarnya nilai KolomogorovSmirnov adalah lebih besar dibandingkan dengan nilai asymp. Sig, maka  $H_0$  ditolak yang berarti data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2018:115).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Metode Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner di mana setiap pernyataan disertai dengan lima kemungkinan jawaban yang harus dipilih oleh responden. Berdasarkan jawaban yang diperoleh, kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan.

### **3.7 Uji Hipotesis**

#### **3.7.1 Uji Parsial (Uji T)**

Menurut Ghozali (2018) Uji koefisien regresi parsial digunakan untuk mengetahui secara parsial arah dan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara teknologi informasi, kreativitas, dan modal usaha, baik secara parsial maupun individual, terhadap keberlanjutan UMKM Fashion di Kota Bandar Lampung.

#### **3.7.2 Uji Koefisien Determinan (*R Square*)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang bernilai antara nol atau satu, yang dimana jika nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka semakin baik

kemampuan variabel independent dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Nugraha, 2022:32).

Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , jika koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 115 responden berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian, yaitu:

1. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Artinya, penerapan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM di pasar.

2. Kreativitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini berarti bahwa kemampuan UMKM untuk mengembangkan ide-ide baru dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar dapat meningkatkan peluang keberlanjutan dan kesuksesan mereka di industri yang kompetitif.

3. Modal Usaha menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Artinya, pengelolaan modal usaha yang baik, termasuk perencanaan keuangan dan akses ke sumber pendanaan yang memadai, dapat mendukung pengembangan usaha serta mendorong pertumbuhan dan stabilitas UMKM dalam jangka panjang.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran diantaranya:

1. **Variabel Teknologi Informasi**

Indikator pengambilan keputusan oleh manajer perlu di perhatikan karena memiliki nilai terendah dari indikator lainnya, maka disarankan bagi perusahaan

untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajer. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi sistem analisis data yang lebih canggih dan menyediakan pelatihan kepada manajer mengenai cara menginterpretasikan data secara efektif. Dengan cara ini, keputusan yang diambil dapat lebih didasarkan pada informasi yang akurat dan relevan, sehingga mendukung strategi bisnis yang lebih baik.

## 2. **Variabel Kreativitas**

Indikator Kemampuan Menemukan Solusi yang Tidak Biasa dan Peningkatan Aset Bisnis Melalui Investasi perlu di perhatikan karena memiliki nilai terendah dari indikator lainnya, maka disarankan bagi perusahaan untuk memperkuat budaya inovasi dalam perusahaan dengan mendorong karyawan untuk berpikir *out-of-the-box* dan menciptakan solusi yang tidak biasa dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, perusahaan juga perlu mengevaluasi strategi investasi yang ada untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mampu meningkatkan nilai aset bisnis secara signifikan. Mengadakan sesi brainstorming dan pelatihan kreatif dapat membantu memfasilitasi proses ini.

## 3. **Variabel Modal Usaha**

Indikator Peningkatan Aset Bisnis Melalui Investasi untuk meningkatkan efektivitas investasi, perlu di perhatikan karena memiliki nilai terendah dari indikator lainnya, maka disarankan bagi perusahaan untuk perusahaan mengembangkan strategi investasi yang lebih fokus pada pertumbuhan aset jangka panjang. Hal ini dapat melibatkan analisis pasar yang lebih mendalam, pemilihan proyek investasi yang lebih selektif, dan pemantauan hasil investasi secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang lebih strategis, diharapkan investasi yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai aset perusahaan.

## 4. **Variabel Keberlanjutan UMKM**

Indikator Pertumbuhan Nilai Pasar saran bagi UMKM perlu di perhatikan karena memiliki nilai terendah dari indikator lainnya, maka disarankan bagi perusahaan untuk lebih fokus pada strategi yang dapat meningkatkan nilai pasar mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat merek, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan

konsumen. Selain itu, kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti investor atau mitra bisnis, dapat menjadi langkah strategis untuk mempercepat pertumbuhan nilai pasar dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H., Palisuri, P., Hernita, Syarifuddin, Syamsuddin, I., & Herman, R. (2021). Keberlanjutan Usaha Mikro dan Kecil Pedesaan Melalui Pemberdayaan Sumberdaya Lokal. *Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01-06.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul*, 01-08.
- Agustini, R., & N, N. (2022). Analisis Kreativitas Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Fashion di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Widya, Vol.4 No 1*, 69-78.
- Ahmad, K. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Indonesia: RIneka Cipta.
- Al-Dawiyah, T., & Sugianto. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM dalam Kerangka Maqashid Syariah. *Kabilah: Journal of Social Community*.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 64-72. doi:<https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Aqida, M. S., & Fitria, S. (2019). Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM dengan Moderasi Literasi Keuangan di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Management*.
- Ariawan, J. (2022). Peranan Manajemen SDM Sebagai Kebangkitan UMKM Ditengah Pandemi Pada Komunitas UMKM Pasar Lama Kota Tanggerang. *Jurnal Pengabdian Mandiri, 1*, 396-400.
- Ariesta, G., Kherid, Z. Y., & Mudjiati. (2022). Aktivitas Pasar Tradisional Sebagai Inspirasi Motif Fashion dengan Teknik Digital Printing. *Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa dan Budaya Visual*, 19-23.
- Arifah, N. N. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi, Kreativitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Pendidikan Ekonomi UNNES*.
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kain Perca di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4*, 119-132. doi:DOI: <https://doi.org/10.46576/bn.v4i2.1701>

- Azzahra, B., & Prasadha Wibawa, I. A. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal Economics and Development Analysis Vol.1 No.1 Mei 2021*.
- Azzahra, C. I., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM (Studi pada UMKM Bidang Perdagangan di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 1, April 2021*.
- Batool, F., Mohammad, J., Awang, S. R., & Ahmad, T. (2023). The effect of knowledge sharing and systems thinking on organizational sustainability: the mediating role of creativity. *Journal of Knowledge Management, 1276*.
- Berlilana, Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan. *MATRIX- Jurnal Manajemen Teknologi dan Informatika, 87-93*.
- Boso, N., Cadogan, J. W., & Story, V. (2012). Complementary effect of entrepreneurial and market orientations on export new product success under differing levels of competitive intensity and financial capital. *International Business Review*.
- Choitimah, C., Wati, D. S., & Jurnalis, I. (2023). Sistem Informasi Manajemen dalam Kompetensi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research, 1064-1074*.
- Desembrianita, E., Sunarni, Hutauruk, F. N., Azis, F., & Iskandar, Y. (2023). Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: Perspektif Akuntansi Manajemen. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan, 58-67*.
- Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) di Kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis, 9, 36-45*.
- Diana, Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 67-74*.
- Diskominfo Bandar Lampung. (2022). Data Pemanfaatan TI oleh UMKM Fashion di Bandar Lampung.
- Diskominfo Bandar Lampung. (2022). Survei Permodalan UMKM. *Diskominfo.bandarlampungkota.go.id*.
- Djalilic, N., Nikolic, M., Bakator, M., & Erceg, Z. (2021). Modeling the Influence of Information Systems on Sustainable Business Performance and Competitiveness. *MDPI Journal Sustainability, 2-24*.

- Dr. Awan Kostrad Diharjo, S. M. (2022). *Manajemen Inovasi dan Kreativitas*. Yogyakarta: G Media Aksara.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Jurnal Riset Akutansi dan Perbankan*, vol.15, 444-457.
- Febrian, L. D., & Kristianti, I. (2020). Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting And Technology*, vol.1, 23-35.
- Firmansyah. (2021). Analisis Pengaruh Strategi Transformasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Indonesia. *Digital Transformation*, 411-453.
- Fitria, & Sukoco. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan UMKM Kuliner di Bandung. *Jurnal Enterpreneur*, Vol.15 no 1, 58-72.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian new edition* . Sleman: Sleman : Deepublish, 2020.
- Handayani, R. B. (2022). Analisis Pengembangan Desain Fashion Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Narada*, 95-102.
- Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. (2022). Pengaruh orientasi pasar, kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, Vol.06, 67-80.
- Hariyanto, M., & Le, M. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, vol.05, 511-516.
- Haryo Limanseto. (2022, 10 01). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*, hal. ekon.go.id.
- Irfan, F. M., Suharto, S., & Hanif, H. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Product Innovation Terhadap Eksistensi UMKM dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01-20.
- Iswanto, Munawar, Z., Putri, N. I., Hernawati, & Komalasari, R. (2023). Manfaat Manajemen Teknologi Informasi Di UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, vol.10, 97-102.

- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak Kreativitas dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, vol.21, 60-76.
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*.
- Kuniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Buku.
- Latief, A. N., Umar, N., & Nasrullah. (2024). Implementasi Customer Relationship Management Pada Sistem Informasi Pemesanan Cake And Dessert. *Jurnal Teknoinfo*, 18, 85-93.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, vol.3, 8-19.
- Liantifa, M. (2023). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM. *Jurnal Cahaya Mandalika*, vol.4, 740-753.
- Makom, M. R. (2024). Pemetaan Kompetensi Pelaku UMKM Desa Manding Temanggung Menuju Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Manajemen Business Innovation Conference-MBIC*, vol.7, 662-670.
- Mawarni, R., Sari, T. K., & Anggiyasari, Y. D. (t.thn.). "Peran Teknologi Informasi Bagi Perusahaan dalam Menghadapi Persaingan".
- Murti, H. T., Puspita, V., & Ratih, P. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan Organisasi dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital (JBPD)*, 34-40.
- Mustika, & Ramadhani. (2021). Pagaruh Inovasi Produk, Pendidikan Pemilik Usaha, dan Akses Pasar Terhadap Keberlanjutan UMKM di Jambi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18 (1), 45-58.
- Mutrofin, K., Muhammad, A. N., & Mahmud. (2021). Peran UMKM Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic COVID – 19. *Jurnal Manajemen Jurnal El-Idarah*, vol.1.
- Novaldy, T., & Mahpudin, A. (2021). Penerapan Aplikasi Dengan Menggunakan Barcode Dan Aplikasi Untuk Laporan Presensi Kepada Orang Tua. *ICT Learning*, Vol:05.

- Nugroho, I. D. (2015). Hambatan Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Ponjong. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke IV Januari 2015*.
- Numat, M., Lukitaningsih, A., & Hutami, L. T. (2022). Pengaruh Kreativitas Strategi Pemasaran, Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran melalui Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Mediasi pada UMKM Batik di Kota Yogyakarta dalam Masa Pandemi Covid-19. *Reslaj (Religion Education Social Laa Roiba Journal)*, 1167-1190.
- Pardono. (2019). Kreativitas Dalam Mendesain Produk Fashion Bagi UMKM. *Jurnal Karya Kreasi, Vol.03 no.02*, 89-98.
- Pariyem, P., Widiyanto, W., & Sakitri, W. (2020). Variabel Determinant Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pasar Srandol. *Economic Education Analysis Journal, Vol:09*.
- Permianti, R. (2023). Analisis Kebutuhan Modal Kerja Pada CV Tunas Karya. *Jurnal Business Technology and Science, Volume I Nomor IX, Jan 2023*.
- Pratama, M., Putra, G., & Isa, M. (2022). Pengaruh Orientasi Pasar dan Kreativitas Strategi Pemasaran terhadap Kinerja Pemasaran yang Dimediasi oleh Inovasi Produk (Studi Empiris Pada Kerajinan Gitar di Desa Baki, Sukoharjo). *E-Coops Day, Vol:03*, 75-80.
- Pratama, Y. W., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.3 No.2*, 378-386.
- Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Lampung. (2022, Oktober 19). *Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung*, hal. 18000-24001.
- Rachmawati, I. (2022). Analisis Strategi Sustainability Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Pasar Kangkung Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung). *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 45-48.
- Rahmawati, & Pratiwi. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Lokasi Terhadap Keberlanjutan UMKM Fashion di Semarang. *Jurnal Manajemen, 11 (2)*, 101-120.
- Rahmawati, A., & Setiawan, N. (2024). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM: Sebuah Studi Literatur. *Journal of Business Improvement*, 115-128.
- Ramadahynti, A. (2020). *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*. Jakarta: Kompas Gramedia Building.

- Rini, S. (2024). Strategi Pemasaran Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Fashion di Kota Denpasar Melalui Pendekatan Kreativitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol.19 no 2*, 135-145.
- Riski, D. (2023). Perkembangan UMKM di Bandar Lampung: Tinjauan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bsinis*.
- Rizka, F. (2020). Keberlanjutan Usaha Dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Sapu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perajin Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga (*Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto*).
- Rizky, M. F., & Permana, E. (2022). Analisis strategi bisnis menggunakan digital marketing pada UMKM pasca pandemi covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, Vol;07*.
- Rohman, A. F., Sunarti, & Kustiwi, I. A. (2023). Sistem Informasi Akutansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia. *Manajemen dan Akutansi*, 347-355. doi:<https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Sagita, N. M., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akutansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah Vol 6 No 1 2021*.
- Samsu. (2021). *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development*. Pusaka Jambi.
- Santosa, A. B., Nusantara, A., & Nawatmi, S. (2022). Developing Creative Fashion Industry in Central Java Province. *Media Trend Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 01-10. doi: <http://dx.doi.org/10.21107/mediatrend.v17i1.17101>
- Setiawati, N. K. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha UMKM saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada UMKM se-Kecamatan Tegallalang). *Jurnal Ekonomi dan Akutansi UNDIKSHA*.
- Setiawati, N. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan UMKM Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM se-Kecamatan Tegallalang). *Jurnal Ekonomi dan Akutansi*.
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek MMTC Kota Medan. *Jispol (Jurnal Ilmu Sosial dan Politik), Vol. 1 No. 1*, 81-95.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

- Sriyono, Fadilah, N., Diansyah, R. N., & Teaningrum, R. Y. (2023). Persepsi Dan Pengaruh Kemudahan Fintech Dalam Pelayanan Kepuasan Pelanggan Yang Mendorong Akselerasi Kinerja UMKM Magelang. *Jurnal Maneksi VOL 12, NO. 3, September 2023*.
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-commerce terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi) UNDIKSHA, VOL:11.NO 02*, 191-202.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis, VOL:06. NO 01*, 51-18.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumpa, D. M., & Manoppo, G. (2023). Peran Kreativitas Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Fashion di Kota Ambon. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 65-78.
- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Ijemas Indonesian Journal of education management & administration review*, 125-132.
- Supriyadi, D. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Umkm Bidang Pertanian: Kreativitas Dan Inovasi Dalam Usaha Pertanian. *E-Coops-Day Jurnal Ilmiah Abdimas, VOL:03. no 01*, 75-80.
- Suryani, E., Lesmana, H., & Mubarak, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Studi Kasus UMKM Mita. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akutansi, VOL:13. no 01*, 60-78.
- Takhim, M., & Meftahudin. (2018). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo). *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology, VOL:01. no 01*, 65-73.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 9, Nomor 3, Tahun 2020*.
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, VOL:9. no 3*, 239-240.

- Taufik, A., Sudarsono, B. G., Budiyantra, A., Sudaryana, I. K., & Muryono, T. T. (2022). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Triningtyas, D. A. (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jawa Tengah: Ae Medika Grafika.
- Trisnadewi, N. K., & Trisna Dewi, N. A. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi) UNDIKSHA, Vol:01*, 158-169.
- Urban, B., & Naidoo, R. (2012). Business sustainability: empirical evidence on operational skills in SMEs in South Africa. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 157.
- Wahyuni, N., Diba, F., Budiarti, A., & Farida. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pelaku UKM di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 87-97.
- Wahyuni, N., Diba, F., Budiarto, A., & Farida. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pelaku UKM di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran . *Jurnal Ikraith-Ekonomika, Vol 6 No 1 Mar 2023*.
- Wang, G., & Netemeyer, G. R. (2004). Salesperson creative performance: conceptualization, measurement, and nomological validity. *Journal of Business Research*.
- Widiastuti, E., Simin, Listiowati, E., & Nikmah, F. K. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Literasi Keuangan, Modal Usaha Dan Kreativitas Dalam Mencapai Business Sustainability Pada Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Pro Bisnis, vol.17*, 15-26.
- Wijaya, L. D., & Simamora, V. (2022). Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi Dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis, VOL:07. no 01*, 51-56.
- Yanti, V. A., Amanah, S., Muldjono, P., & Asngari, P. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Bandung Dan Bogor. 2 *Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut pertanian Bogor, VOL:20*, 137-148.